

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada temuan dan pembahasan pada bab empat, maka didapat kesimpulan bahwa kemampuan peserta didik kelas V di dua sekolah dasar di Kota Bukittinggi terbagi menjadi 3 kategori, yaitu kemampuan tinggi, kemampuan sedang dan kemampuan rendah. Berdasarkan hasil temuan pada sekolah dengan capaian numerasi kurang, dari 15 peserta didik terdapat 27% peserta didik masuk kategori kemampuan tinggi, 53% peserta didik masuk kategori kemampuan sedang dan 20% peserta didik masuk kategori kemampuan rendah. Kecenderungan kesalahan yang ditemui oleh peserta didik kemampuan tinggi adalah memahami dan keterampilan proses, peserta didik kemampuan sedang memahami dan peserta didik kategori rendah kecenderungan kesalahannya adalah transformasi. Pada sekolah dengan capaian numerasi baik, dari 24 peserta didik terdapat 25% peserta didik yang masuk kategori tinggi, 54% peserta didik termasuk kategori sedang dan 21% peserta didik masuk kategori rendah. Kecenderungan kesalahan yang ditemui pada sekolah dengan capaian numerasi baik pada kategori tinggi, sedang, dan rendah adalah transformasi.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, kesulitan dalam menyelesaikan soal numerasi dibagi menjadi 3 kategori. Peserta didik kategori tinggi cenderung melakukan kesalahan dalam memahami (*comprehension*), transformasi (*transformation*) dan keterampilan proses (*processing skill*). Kesulitan peserta didik kategori tinggi adalah memahami maksud soal, menyelesaikan operasi hitung khususnya pembagian, menentukan operasi hitung yang seharusnya digunakan, seperti penjumlahan dan pengurangan, dan menentukan rumus atau cara yang tepat untuk menyelesaikan soal. Peserta didik kategori sedang cenderung melakukan kesalahan dalam memahami (*comprehension*) dan transformasi (*transformation*). Kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal numerasi adalah menentukan

pola bilangan yang benar untuk mengisi petak yang kosong, menuliskan informasi yang ada pada soal (Tidak paham materi perbandingan), memahami diagram batang yang ada pada soal dan memahami perintah soal. Peserta didik kategori rendah cenderung melakukan kesalahan dalam transformasi (*transformation*). Kesulitan yang ditemui peserta didik kategori rendah adalah menerjemahkan masalah cerita pada soal menjadi representasi matematis yang tepat, menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan bangun datar, menentukan bentuk matematika yang tepat berdasarkan informasi, menentukan KPK 2 bilangan, mengubah informasi yang ada pada soal menjadi langkah-langkah yang tepat. Baik peserta didik kategori tinggi, sedang dan rendah tidak melakukan kesalahan dalam membaca (reading).

Penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal numerasi disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, meliputi kemampuan peserta didik dalam strategi pengerjaan, pemahaman konsep peserta didik pada materi matematika, kemampuan operasi hitung peserta didik, dan cakupan materi pembelajaran yang kurang mendalam.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal numerasi adalah membiasakan peserta didik menyelesaikan soal-soal yang sifatnya kontekstual, melatih peserta didik berpikir tingkat tinggi dengan memberikan soal-soal yang bernuansa AKM atau *problem solving*, memberikan soal yang bervariasi kepada peserta didik, dan memberikan latihan yang bertahap sesuai dengan tingkat kesulitan yang meningkat.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini merujuk pada dampak atau konsekuensi yang muncul berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Implikasi dari penelitian ini bersifat teoritis yang dapat membantu peneliti selanjutnya dan praktisi pendidikan. Dari hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat mengetahui hambatan peserta didik saat menyelesaikan soal numerasi dan faktor yang menyebabkannya, sehingga kedepannya peneliti selanjutnya dapat mencari cara

yang efektif untuk membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran matematika dan bisa menyelesaikan soal numerasi dengan baik. Terlebih lagi kemampuan numerasi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai rekomendasi peneliti dapat melihat beberapa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan soal numerasi yang terdapat pada penelitian ini. Dari hasil penelitian ini juga, guru jenjang pendidikan dasar dan praktisi pendidikan dapat lebih mudah menghadapi kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal numerasi. Hal tersebut terjadi karena guru sudah mengetahui hambatan-hambatan peserta didik dalam menyelesaikan soal numerasi penelitian ini dan faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Selain itu guru juga dapat mengaplikasikan upaya-upaya dalam membantu peserta didik dalam menyelesaikan soal numerasi yang merupakan rekomendasi dari penelitian ini. Sehingga guru dapat mengantisipasi hal yang harus dilakukan ketika mengajarkan materi pembelajaran matematika. Sebagaimana penelitian yang lainnya, besar harapan peneliti pada penelitian ini dilaksanakan seideal mungkin. Namun sayangnya terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu dalam pengambilan data. Pada pengambilan data peneliti memiliki keterbatasan saat mengambil data kepada siswa. Saat pengambilan data tes kepada siswa tidak bisa dilaksanakan dalam 1 waktu karena soal tes yang diberikan ada 2 jenis yaitu pilihan ganda dan uraian. Lalu pada saat pengambilan data wawancara, peneliti sempat mengalami keterlambatan pengambilan data karena sekolah tersebut sedang mengadakan ujian. Hal itu berdampak pada beberapa siswa ketika wawancara sempat lupa dengan apa yang telah mereka kerjakan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian peneliti bermaksud memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya dan kepada sekolah atau guru. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan pengambilan data tidak hanya diambil dengan pemberian tes dan wawancara, namun juga dapat dilakukan dengan cara melihat proses pembelajaran peserta didik. Agar lebih mengetahui pada bagian mana peserta didik belajar sehari-hari di kelas. Pemberian tes juga mengikuti materi yang telah dibahas. Saat mengambil data melalui wawancara waktunya tidak terlalu jauh dengan pengambilan data tes, agar peserta didik tidak lupa dengan tes yang

Lastris Oktaviani, 2024

ANALISIS KEMAMPUAN PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENYELESAIKAN SOAL NUMERASI.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan. Soal tes yang diberikan pada peserta didik juga soal yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik bukan soal yang biasa peserta didik dapatkan di kelas.